

**PENGRARUH PENGEMBALIAN MODAL TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PT MULTI BINTANG INDONESIA
TAHUN 2011-2020**

Supatmin

Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email: dosen01767@unpam.ac.id

ABSTARK.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh “Pengembalian Modal” terhadap Harga Saham. Olah data “Quantitatif” merupakan metode yang dipergunakan dalam riserch ini, dengan Sampel penelitian sebanyak 10 tahun. Uji prasyarat serta uji-uji yang lainnya dengan mempergunakan yaitu uji t dengan menggunakan alat bantu SPSS Versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Variable “X” terhadap Variable “Y”..

Kata Kunci: Pengembalian modal serta Harga Saham

ABSTRACT

The study aims to identify the Return On Assets, Earning Per Share. “The research used is quantitative method”. The sample in the research were 10 years. The study using analysis test the Assumption Classical and regression analysis linier the hypothesis for statistical tests that is test t with used the tools spss version 24.”The Reserch results show this a variable “ReturnOnAssets” to “EarningPerShare”.

Keywords: “return on assets and earning per share”.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Dalam perekonomian Indonesia mulai akan terlihat dari sumbangsih pergerakan dan aktifitas dari kegiatan industri, terlihat dari tahun ke tahun sumbangsih sektor ini di Indonesia sangat menonjol guna perkembangan pembangunan nasional.

Dewasa ini pemegang peranan yang sangat penting dan sebagai kunci dalam pembangunan adalah sektor industri, hal ini terjadi karena sektor industri mempunyai beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya,

diantaranya membutuhkan tenaga kerja dalam volume yang sangat besar.

Pertumbuhan perusahaan mulai mengalami peningkatan, sehingga dibagunlah di Kabupaten Tangerang *brewery* cabang yang kedua. Selanjutnya perusahaan berganti nama pada tahun yang sama yaitu menjadi PT Bir Indonesia. PT yang baru berganti nama ini mulai beroperasi pada tanggal 1 Januari 1973 yang telah lalu. Proses selanjutnya pada tanggal 1 bulan Januari tahun 1981, PT Brasseries de l’Indonesia diambil alih dalam pengelolaannya dengan minuman ringan di medan dan Bir sebagai hasil produksinya.

Dalam aktifitas akuisisi dan peningkatan usaha mulai 2 September 1981, memindahkan tempat dan kedudukan perusahaan ke Jakarta Saham dari perusahaan ini juga tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan “Natar Adri 2011:83” bahwa “Earning Per Share (EPS) adalah pengukuran atas laba bersih setelah pajak (net income after tax) pada satu tahun buku terhadap jumlah saham yang diterbitkan (outstanding share).”

Berdasarkan pendapat Pirmatua Sirait tahun 2017:142, Return on Assets berpengertian: “Rasio Imbal Hasil Aset (return on assets/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (earning power ratio), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia”.

Dalam tahun terakhir Return On Assets PT Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami penurunan. Selanjutnya maka penulis dapat menunjukkan rangkuman perkembangannya antara lain tertera di bawah ini (Tabel 1.1):

Tabel 1.1
Perkembangan data Return On Assets (ROA)
PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, Periode 2011-2020 (dalam jutaan)

Tahun	Laba Bersih (RP)	Total aset (RP)	Hasil (%)	Ket %
2011	442,916	1,137,082	38.95	-
2012	507,382	1,220,813	41.56	Naik 2.6
2013	453,405	1,152,048	39.36	Turun 2.2
2014	1,171,229	1,782,148	65.72	Naik 26.3
2015	794,883	2,231,051	35.63	Turun 30.0
2016	496,909	2,100,853	23.65	Turun 11.9
2017	982,129	2,275,038	43.17	Naik 19.5
2018	1,322,067	2,510,078	52.67	Naik 9.5
2019	1,224,807	2,889,501	42.39	Turun 10.2
2020	1,206,059	2,896,950	41.63	Turun 0.7

Dari tabel 1.1. diatas menunjukkan bahwa perkembangan ROA ditahun 2013, 2015 dan 2016 serta pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan sebesar 2,20% untuk tahun 2013, 30,09% serta 11,98% untuk tahun 2015 dan 2016. Adapun penurunan di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 sebesar 10,28% serta penurunan di tahun 2020 sebesar 0,760 %. Dengan pengertian bahwa Return On Assets (ROA) sangat mempengaruhi suatu Perseroan Terbatas karena sering mengalami kenaikan dan penurunan angka dalam setiap tahunnya

secara fluktuatif. Data kenaikan bisa dilihat pada tabel 1.1 perkembangan Return On Assets di atas.

Adapun Rasio EPS PT Multi Bintang Indonesia Tbk setiap tahunnya juga mengalami fluktuatif dari tahun ketahunnya, maka penulis juga akan tampilkan perkembangannya serta pergerakan Rasio EPS antara lain terlihat di bawah ini:

Tabel 1.2
Perkembangan data Earning PerShare (EPS)
PT Multi Bintang Indonesia Tbk Periode 2011-2020 (dalam jutaan)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Rp)	Hasil (%)	Ket %
2011	442,916	21,070,000	2.10	
2012	507,382	21,070,000	2.41	Naik 0.31
2013	453,405	21,070,000	2.15	Turun 0.26
2014	1,171,229	21,070,000	5.56	Naik 3.41
2015	794,883	21,070,000	3.77	Turun 1.79
2016	496,909	21,070,000	2.36	Turun 1.41
2017	982,129	21,070,000	4.66	Naik 2.30
2018	1,322,067	21,070,000	6.27	Naik 1.61
2019	1,224,807	21,070,000	5.81	Turun 0.46
2020	1,206,059	21,070,000	5.72	Turun 0.09

Sumber: Data di olah 2021

Dari tabel 1.2. diatas menunjukkan bahwa perkembangan Earning Per Share tahun 2013, 2015, 2016 dan 2019 serta tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,26% untuk tahun 2013, 1,79% tahun 2015 serta 1,41% untuk tahun 2016. Sedangkan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,46% serta 0,09% untuk tahun 2020. Dengan demikian kondisi ini menunjukkan bahwa Earning Per Share juga sangat mempengaruhi suatu perusahaan karena sering mengalami kenaikan dan penurunan angka dalam setiap tahunnya secara fluktuatif. Data kenaikan tersebut terlihat padatabel yang disajikan yaitu Tabel Perkembangan Earning Per Share (EPS) di Tabel 1.3.

Dengan memperhatikan dan menyimak data yang disajikan di atas maka penulis tertarik untuk menganalisa dan mengetahui lebih dalam perihal “Pengaruh Return On Assets terhadap Earning Per Share pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2011-2020”

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan data di atas, selanjutnya penulis dapat memfokuskan untuk perumusan masalah pada penelitian ini antara lain 1). “Berapa Besar hubungan Pengembalian Modal (ROA) dan Harga Saham (EPS) di PT “Multi Bintang Indonesia Tahun 2011-2020?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam Riserch ini adalah: 1) Mendapatkan hasil besarnya Pengembalian modal (ROA) jika dihubungkan dengan Harga saham (EPS) di PT Multi Bintang Indonesia Tbk.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Selanjutnya pengelolaan keuangan yang baik akan mencerminkan perusahaan tersebut berhasil atau tidaknya dalam mengelola keuangannya. Manajer keuangan dalam perusahaan tugasnya sangatlah berat yaitu tercapainya tujuan perusahaan. Manajer keuangan dibebani tugas lebih banyak dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu manager keuangan agar mendapatkan cara guna mengupayakan dan memakai dana yang telah disediakan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan mulus dan baik sesuai terge yang telah disepakati bersama dan jika memungkinkan akan melebihi target yang sudah ditetapkan.

Banyak arti dan makna dari “Management Keuangan” yang diungkapkan oleh para ilmuwan diantaranya akan disampaikan dibawah ini antara laian:

- 1) Berdasarkan pendapat Brigham dan Joel: 2010:6 “Seni atau *Art* dan ilmu atau *Science* untuk mengatur uang, yang terdiri dari proses, institusi atau lembaga, dan pasar, serta instrumen yang akan terlibat dengan masalah pertransferan uang antara individu dan bisnis serta pemerintah” disebut Manajemen Keuangan.
- 2) Berdasarkan Pendapat James C. Van Home 2013:5 “Semua kegiatan perusahaan yang ada kaitannya dan akan terkait atau terhubung untuk mendapatkan, kegiatan pembiayaan serta pemakaian modal yang diikuti dengan

mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan disebut juga dengan Manajemen Keuangan. Ini pengertian manajemen keuangan dari ilmuwan tersebut.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan “Bahwa kegiatan yang berhubungan dengan merencanakan, mengumpulkan atau dan mencari untuk pendanaan, dan memanfaatkan modal serta memakai dan menggunakan modal perusahaan guna bisa menjalankan kegiatan-kegiatan operasi perusahaan guna untuk mengejar tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan bersama oleh perusahaan disebut “Management Keuangan”.

A. Tujuan Management Keuangan

Berdasarkan Martono dan agus 2011:13 “Memaksimalkan dan memakmurkan Perusahaan atau pemegang saham dengan alat ukur dari harga saham perusahaan tersbut” itu yang disebut dengan tujuan Management perusahaan.

Ilmuwan yang lain mengatakan”brigham serta houston” 2010:132 berpendapat dalam “yulianto” menyampaikan “Dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka yang panjang, akan tetapi hal ini bukan untuk memaksimalkan ukuran akuntansi seperti laba bersih atau Earning Per Share” disebut juga dengan makda dan tujuan “Management Keuangan”.

Selanjutnya kesimpulannya adalah “Memaksimalkan nilai perusahaan serta memaksimumkan kemakmuran pemegang saham” ini disebut Tujuan Management Keuangan.

B. Management Keuangan.

“Manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”.

Financial management “merupakan segala kegiatan ataupun aktivitas pada perusahaan yang berhubungan dengan bagaimanakah caranya agar bisa mendapatkan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut serta mengelola asset yang telah dimiliki perusahaan guna mencapai tujuan utama pada suatu perusahaan”.

Berdasarkan pendapat “horne serta Wochowicz jr”: 2012:2. “manajemen Keuangan mengemukakan bahwa manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan aset, pendanaan, dan manajemen aset dengan didasari beberapa tujuan umum”.

Sedangkan berdasarkan “sudana” 2011: “Management Finance sebagai bagian Finance mengelola aturan Finance di lokasi atau otoritas perusahaan yang bermanfaat untuk menciptakan guna memperkuat dan menahan nilai perusahaan dengan cara mdapat mengambil keputusan serta mengolah personil atau SDM yang lebih baik dan lebih tepat guna.

C. Financial Statements.

Financial Statements dikatakan lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, kondisi finansial dalam organisasi perusahaan terdiri dari *Balance Sheets* akan tercermin atau terlihat posisi keuangan antara laian “Aktiva, Utang serta Modal Sendiri” yang terlihat pada suatu saat yang tertentu. Sedangkan *Income Statement* akan terlihat kondisi penghasilan yang sudah dicapai pada periode tertentu, yang lazim biasanya tersajikan dalam laporan tahunan atau tercermin dalam satu tahun berjalan.

D. Return On Assets

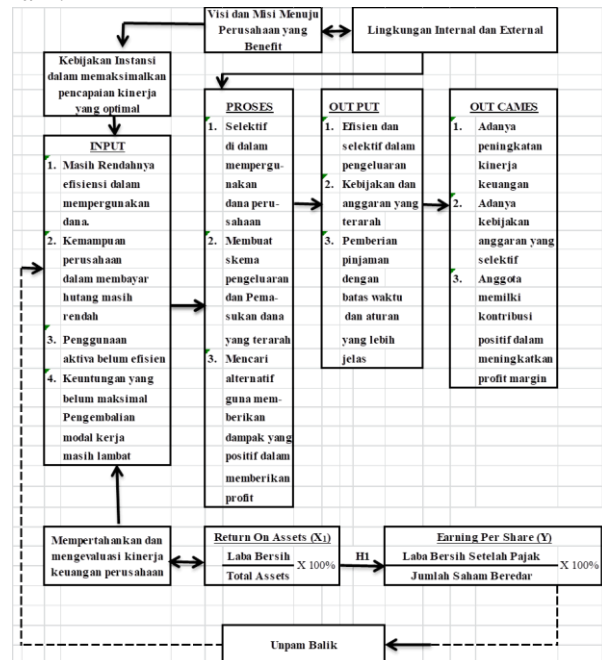
Berdasarkan pendapat “Mamduh serta Halim” 2012:157: “ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kemudian diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan total aset yang diounyai perusahaan setelah

disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut” Sedangkan Menurut Lestari dan Sugiharto (2007:196), *Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Pengembalian Modal ini bisa diukur antara lain : $\text{Pengembalian Modal} = \frac{\text{Keuntungan Bersih}}{\text{Jumlah Modal}} \times 100\%$ (Sumber Lestari 2007).

Dalam kesempatan ini akan disampaikan rumus “EPS” berdasarkan pendapat Kasmir antara lain: “EPS = $\frac{\text{Keuntungan bersih}}{\text{Total Shares Outstanding}} \times 100\%$ ”

E. Kerangka Berfikir.

Selanjutnya kesempatan sekarang akan mempergunakan kerangka antara lain:



“Gambar 1. Kerangka Pemikiran”.

F. Hipotesis.

Hipotesa yang dipergunakan adalah:
H0:β1=0 : “Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Earning Per Share*”.

$H_0: \beta_1 \neq 0$: “Terdapat pengaruh Return On Assets terhadap Earning Per Share”.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan jumlah data sebanyak 10 tahun. Data sekunder pada “PT Multi Bintang Indonesia Tbk” melalui link IDX merupakan metode yang dipergunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya penulis mempergunakan analisa data dalam penelitian ini dengan alat bantu Software “Statistical Product and Service Solutions” (SPSS) versi 24.

IV. HASIL SERTA PEMBAHASAN

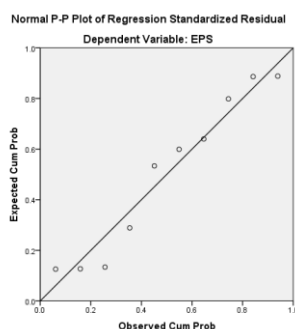
A. Hasil

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat).

Uji asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggung jawabkan, dan mempunyai hasil yang tidak biasa atau disebut Best Linier Unbiased Estimator (BLUE). Pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

a. Uji Normalitas.

Imam Ghozali 2016:154: “Menguji apakah dalam model regresi ni, ada variabel pengganggu atau memiliki residual distribusi normal” ini merupakan tujuan dari Uji Normalitas. Maka Uji Statistik akan tidak valid dengan jumlah sampel kecil. Dalam kesempatan ini terdapat dua cara guna mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal dengan mempergunakan sebuah analisis grafik serta uji statistik.



Berdasarkan gambar P-Plot di atas terdapat residual berdistribusi secara normal,

yang dibuktikan dengan titik-titik residual yang terdapat pada tabel alurnya yang mengikuti garis diagonal dengan demikian bisa ditunjukkan tingkat normalitas dengan nilai residual dan ada pada tabel tersebut yang artinya data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Yang dimaksud dengan multikolinieritas akan terjadi jika terdapat linier diantara variabel Independen terlibat dalam model tersebut. Selanjutnya mendeteksi terdapat VIF dalam kesempatan ini sama dengan 1/toleran. Sedangkan nilai cutoff nya umumnya yang dipakai yaitu dengan nilai toleran atau sama dengan VIF 10. Sehingga data tersebut tidak terdapat Multikolinieritas dengan nilai toleransi harus lebih kecil dari 0,10 atau VIF-nya kurang dari atau dibawah “0,10”.

		“Coefficients ^a ”				Collinearity Statistics
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance
1 (Constant)	-.073	1.906		-.038	.970	
ROA	.098	.044	.621	2.244	.055	0.100

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan data tersebut di atas di atas bisa dikatakan bahwa variable Independent mempunyai Faktor lebih kecil dari 10,00 ($1,000 < 10$). selanjutnya bisa dikatakan jika tidak terjadi Multi terhadap data yang diujikan.

c. Uji Autokorelasi.

Berdasarkan pendapat Imam Gozali 2009:99 Berpendapat “Untuk mendapatkan

hasil jika ada hubungan antara yang mengganggu yang terdapat di “*t* dengan *t-1*” atau data tahun sebelumnya. Untuk mengistimasi model regresi linier dan merupakan model data *Time Series* maka memerlukan asumsi bebas autokorelasi, ini merupakan data yang dipergunakan.

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

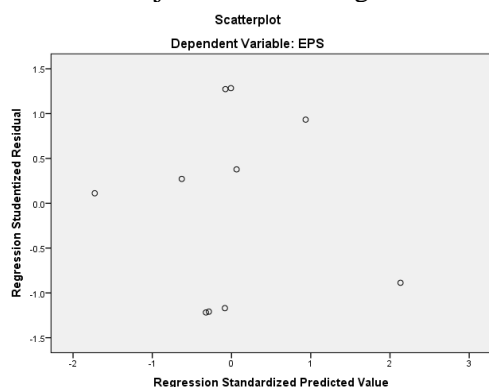
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.621 ^a	.386	.309	1.426	1.840

a. Predictors: (Constant), ROA
b. Dependent Variable: EPS

Dengan memperhatikan pengujian yang diperlihatkan pada model summary di atas akan didapatkan “Durbin-Watson” dengan nilai 1,840 dan nilai tersebut berada pada posisi antara interval 1,550-2,460. Selanjutnya data yang dipergunakan berada pada posisi layak akan diolah sebagai data penelitian.

d. uji heteroskedastisitas.

Setelah dilakukan pengujian dalam Uji Heteroskedastisitas maka akan terdapat hasil olah data yang akan bisa disampaikan dalam hasil uji antaralain sebagai berikut:



Trelihat dengan jelas hasil uji Heteroskedastisitas pada hasil olah menghasilkan bentuk sebaran dan tidak membentuk pola tertentu serta pola titik di atas terdapat penyebaran pada posisi diantara nilai “0” serta posisi “Y”, selanjutnya

membuktikan gambar di atas gangguan “*Heterokedastisitas*” belum didapatkan.

2. Statistik Test

a. Regression Analysis

Menurut (Ghozali, 2016) “Hubungan secara parsial antara satu variabel X dengan Variabel Y” disebut dengan Analisis Regresi Linier Sederhana. Hal ini guna mengetahui arah hubungan antar varibel X dan Y terlihat data naik atau turun dan terlihat dari data bebas, jika hasil posisi *independent* terjadi positif atau negatif. Dalam kesempatan ini biasanya mempergunakan data berskala interval atau perbandingan.

“Coefficients^a”

“Model”	“B”	“Std. Error”	“Beta”	T	Sig.
1 (Constant)	27.300	1.906		-.038	.970
ROA	.098	.044	.621	2.442	.045

a. Dependent Variable: EPS

Berdasarkan olah data di atas maka didapat persamaan sebagai berikut:

$Y = 27.300 + 0.098X$. Berdasarkan persamaan ini maka dapat diinterpretasikan secara parsial adalah hasil *Constant* (a) dengan nilai 27,300 ini berarti nilai variabel *independent Return On Assets* (ROA) adalah 0, maka nilai variabel ‘Y’ adalah “EPS” sebesar 27,300

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan Gozali, 2016: “Seberapa jauh pengaruh antara satu variabel X secara parsial terhadap variabel Y” ini merupakan pengertian Uji Statistik t. Pengertian ini mempergunakan nilai guna menguji apakah variabel X berpengaruh terhadap Variabel Y atau tidak.

Berdasarkan data serta perhitungan maka dapat diinterpretasikan antara lain:

return on assets” “terhadap” “earning per share” terdapt nilai t_{hitung} yaitu 2,442 serta nilai Sig yaitu 0,045. Sedangkan t tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan rumus t tabel = $t(a/2 ; n-k-1) = t(0,05/2; 10-2-1) = t(0,025;7) = 2,36462$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap Earning Per Share.

Berdasarkan (Ghozali, 2016) Koefisien Determinasi atau R^2 dipergunakan guna mengukur berapa jauh kemampuan model akan menjelaskan variabel *dependent*. Dengan nilai koefisien deterninasi atau R^2 yang dihasilkan dalam prosentase dengan nilainya pada posisi $0 < R^2 < 1$. Dengan “ R^2 ” hasilnya “kecil berarti kemampuannya *variable independent* untuk memperjelas *variable dependent* terbatas sekali. Pengujian dilaksanakan melalui dan melihat hasil “ R ” Square. Adapun hasil olah data dalam penelitian ini antara lain:

Model Summary

“Mod el”	“R”	“R Square”	Adjusted R Square	“Std. Error of the Estima te”
1	.621 ^a	.386	.309	1.426

a. “Predictors: (Constant)”, ROA

Sesuai hasil pengolahan data dalam penelitian ini hasil olah datanya bahwa “ R Square pada Uji Koefisien Determinasi” dengan nilai 0,386. Penelitian ini menggunakan R Square yang mempunyai nilai sebesar 0,386. Dengan demikian pengaruhnya “Variable X” mempengaruhi “Variable Y” yaitu 38,6% dan nilai 61,4% akan dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.

B. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis “Variable ROA atau return on assets” pada “uji t ” ditunjukkan oleh nilai t_{hitung} 2,442 dan nilai t_{tabel} 2,36462 sehingga t_{hitung} akan lebih besar dari t_{tabel} ($2,442 > 2,36462$), adapun hasil probabilitasnya akan dibawah dari signifikansi atau ($0,0450 < 0,050$). Serta

Uji koefisien korelasi “(ROA) return on assets” hasil dari olah data nya adalah 0,621 pengujian diterima. Maka selanjutnya disimpulkan secara individu ROA akan mempengaruhi EPS.

V. KESIMPULAN.

Hasil dari olah data yang dilakukan bisa disimpulkan sebagai berikut:

Data Uji Parsial atau Uji T ada pengaruh nilai ROA (return on assets) terhadap Variable Y atau EPS (earning per share).

DAFTAR PUSTAKA.

BUKU :

Ghozali: 2016: Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, Sofyan Syafri: 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Kasmir: 2016. “Analisis Laporan Keuangan”. “Jakarta” : :Raja Grafindo Persada”.

Sugiyono : 2016. “Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, serta R&D. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratna. (2016). Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Supatmin (2020), Financial Management Konsep Dasar dan Penerapannya, Tangerang, CV AA Rizky.

JURNAL :

Iswara Abel. “Pengaruh Perputaran Kas” dan “Piutang”, “Perputaran Persediaan” serta DER terhadap Return On Asset pada perusahaan Platic dan Kemasan yang terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia periode 2010-2017. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia Pecan Baru Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, Volume 30, Nomor 1, Juni 2019. ISSN: 1410-3834.
- Susetyo Aris. "Pengaruh CR, DER, TOT "terhadap" Return On Asset yang tercatat di Jakarta Islamic Index periode 2015-2016. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Volume 6, Nomor 1, Bulan Juni 2017. ISSN: 2548-9453.
- Dede Solihin, :2019 "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset (ROA)" secara parsial dan secara simultan pada PT. Kalbe Farma Tbk, *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol.7, No.1, Juni 2019, Halaman : 115-122.
- SUTIMAN, S. (2020). PENGARUH SET PELUANG INVESTASI, RASIO PEMBAYARAN DIVIDEN DAN BEBAN KEUANGAN TERHADAP PRICE BOOK VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016
- Timan, S. (2017). ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA DALAM UPAYA PENINGKATAN LIKUIDITAS DAN KEMAMPULABAN PADA PT BANK X (PERSERO). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 1(2), 289-310.
- Timan, S. (2019). ANALISIS RASIO ROA DAN ROE DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN PADA PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK TAHUN 2012-2017. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 3(1), 20-36.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.